

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 dan Gambar 2	17
Gambar 4. Model proses desain “Double Diamond”	35
Gambar 5. Meja Pola Batik Tulis	60
Gambar 6. Wajan batik	60
Gambar 7. Canting Batik	61
Gambar 8. Participatory design	74
Gambar 9. Ukuran sampel dalam PLS-SEM	76
Gambar 10. Model proses strategi desain	78
Gambar 11. Posisi Penelitian	79
Gambar 12. Kerangka Pemikiran	86
Gambar 13. Metodologi Penelitian	90
Gambar 14. Diagram tahapan perancangan motif batik	106
Gambar 15. Gambaran umum Griya Harapan Difabel (GHD)	109
Gambar 16. Model konseptual resiliensi dari perspektif desain	119
Gambar 17. Hasil kuesioner penentuan indikator dari variabel resiliensi	123
Gambar 18. Model struktural (inner model), model pengukuran (outer model), dan hipotesis penelitian	126
Gambar 19. Model struktural (inner model) dan model pengukuran (outer model) penelitian dalam SmartPLS4.	127
Gambar 20. Hasil pemodelan hubungan antara desain dengan resiliensi	137
Gambar 21: Motif Batik GHD	141
Gambar 22 . Motif Batik Difabel ATC Widyatama	143
Gambar 23. Motif Batik Difabel Blora	144
Gambar 24. Salah satu bentuk prosesi upacara adat Satu Sura Kampung adat Cireundeu	146
Gambar 25. Salah satu bentuk prosesi upacara adat Ngalokat Cai kota Cimahi .	147
Gambar 26. Bangunan bersejarah kota Cimahi	148
Gambar 27. Model Analytic Hierarchy Process Preferensi Wujud Kebudayaan Kota Cimahi	150
Gambar 28. Hasil AHP perbandingan Kriteria	153
Gambar 29. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria “nilai”	154
Gambar 30. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria “sustainability”	155
Gambar 31. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria “warisan”	155
Gambar 32. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria ”identitas”	156
Gambar 33. Kegiatan proses transfer knowledge	160

Gambar 34. Image Board “Batik Ngalokat Cai Cimahi”	166
Gambar 35. Alat yang digunakan untuk membuat sketsa motif batik pada kain.....	185
Gambar 36. Kegiatan proses pembuatan sketsa motif batik pada kain.....	186
Gambar 37. Alat yang digunakan dalam proses pencantingan	186
Gambar 38 . Persiapan proses pencantingan motif batik	186
Gambar 39. Proses pencantingan motif batik.....	187
Gambar 40. Alat yang digunakan dalam proses mewarnai kain batik	187
Gambar 41 . Proses pewarnaan kain	188
Gambar 42 . Kain yang sudah selesai diwarnai	188
Gambar 43. Proses pengeringan setelah dilakukan fiksasi warna.....	189
Gambar 44. Proses pembilasan dari residu waterglass	189
Gambar 45. Bahan/material dan proses penghilangan lilin malam.....	190
Gambar 46. Proses pembilasan dari residu lilin malam	190
Gambar 47. Proses pengeringan kain	191
Gambar 48. Hasil kuesioner penilaian hasil karya prototype motif batik oleh stakeholder pentahelix	195
Gambar 49. Proses penilaian dan validasi motif batik (prototype) oleh ketua umum Dekranasda Jabar.....	196
Gambar 50. Proses pencetusan ide kreatif motif batik.....	197
Gambar 51. Bentuk kuesioner untuk menentukan indikator resiliensi	223